

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Semarang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Tengah yang memiliki luas wilayah seluas 373,8 Km<sup>2</sup>. Dengan luas sebesar itu tentunya Kota Semarang memiliki fasilitas dan sarana prasana publik yang dapat dikatakan relatif lengkap. Berbagai macam fasilitas tersebut antara lain adalah fasilitas kesehatan, industri, pendidikan, stasiun, pelabuhan, kawasan bisnis, dan perdagangan. Mengikuti perkembangan zaman, Kota Semarang mengalami perkembangan ke arah yang lebih positif, jika kita lihat sebagai kota perdagangan maupun pariwisata. Hal ini dibuktikan dengan adanya pertumbuhan hotel dari kelas melati, *guest house* hingga hotel berbintang yang menjadi daya tarik dan sebagai pendukungnya. (Efriyani Sumastuti, 2021)

Beberapa faktor yang memiliki pengaruh signifikan dalam pengembangan pariwisata adalah atraksi, aksesibilitas, dan amenitas. Definisi dari atraksi adalah produk utama sebuah destinasi yang berkaitan dengan “*what to see* “ dan “*what to do* “. Sementara, definisi dari aksesibilitas adalah sarana dan infrastruktur untuk menuju destinasi seperti jalan raya, ketersediaan sarana transportasi, dan rambu-rambu pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di destinasi. Yang terakhir adalah definisi dari amenitas yaitu fasilitas atau layanan penunjang guna meningkatkan keamanan, pengalaman, dan keamanan bagi pengunjung. Konsep ini dapat menjadi referensi untuk pertimbangan dalam mengembangkan pariwisata. (Permana, 2021)

Intensi mengenai transportasi terhadap tempat wisata merupakan aspek yang cukup penting yang sebelumnya sudah pernah dibahas di jurnal lain contohnya jurnal yang berjudul “Kajian Kebutuhan Transportasi Dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata Di Kota Salatiga“ yang menjelaskan transportasi merupakan hal penting dalam pariwisata, menempatkan pergerakan wisatawan kedalam aspek yang perlu diperhatikan. Transportasi merupakan salah satu dari komponen aksesibilitas, yang membawa wisatawan dari tempat asalnya ke daerah tujuan maupun sebaliknya. “ (Ristanti, 2016)

Penelitian ini akan fokus meneliti bagaimana pola pergerakan pengunjung wisata menuju lima tempat wisata yang terdapat di Kota Semarang apabila menggunakan kendaraan pribadi melalui jalan umum dan transportasi umum yaitu BRT yang melalui rute BRT menggunakan QNEAT. QNEAT adalah salah satu *plugins* yang terdapat pada aplikasi QGIS yang mempermudah proses pemetaan dan metode pemetaan yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *Original Destination Matrix (OD Matrix)*. Penjelasan dari OD Matrix itu

sendiri adalah metode yang digunakan untuk menentukan jarak dari suatu titik menuju titik tujuan melalui rute tertentu dalam analisis sistem transportasi. Untuk sistem koordinat yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sistem koordinat EPSG:32749. EPSG merupakan kumpulan data parameter geodetik populer yang mendefinisikan sistem koordinat, datum, proyeksi dan parameter geodetik lainnya.

Terdapat beberapa penelitian yang mengkaji pengaruh rute transportasi umum terhadap wisata, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Galing Yudana pada tahun 2016 dengan judul “Pemetaan Transportasi Pariwisata Sebagai Upaya Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Klaten “, dan penelitian yang dilakukan oleh Kamer Ozgün, Melih Günay pada tahun 2021 dengan judul “*Analysis of Public Transportation for Efficiency*“. Penelitian-penelitian tersebut mengkaji seputar transportasi umum seperti variabel, jumlah angkutan umum, dan dayaampungnya. Namun, penelitian tersebut belum mencakup analisis spasial. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melakukan eksplorasi variabel-variabel transportasi umum yang berpengaruh terhadap wisata di Kota Semarang menggunakan pendekatan analisis spasial.

## **I.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara memetakan jaringan jalan dan trayek yang melewati objek wisata yang dikaji?
2. Bagaimana cara memetakan pola pergerakan pengunjung berdasarkan moda transportasi dan tujuan wisata?
3. Bagaimana cara memetakan *Original Destination Matrix (OD Matrix)* lima tujuan wisata di Kota Semarang?

## **I.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah mengkaji hubungan antara rute transportasi umum dan akses wisatawan ke tempat wisata di Kota Semarang, Jawa Tengah. Penelitian menggunakan metode SIG (Sistem Informasi Geografis) sebagai alat untuk analisis dan pemetaan rute transportasi umum ke tempat wisata.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui cara memetakan jaringan jalan dan trayek yang melewati objek wisata yang dikaji.
2. Mengetahui cara memetakan pola pergerakan pengunjung berdasarkan moda transportasi dan tujuan wisata.
3. Mengetahui bagaimana cara memetakan *Original Destination Matrix (OD Matrix)* lima tujuan wisata di Kota Semarang.

#### **I.4 Batasan Penelitian**

Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan pada wilayah Kota Semarang, Jawa Tengah.
2. Objek dari penelitian ini adalah pengunjung wisata pada objek wisata yang sedang diteliti dan rute transportasi yang digunakan untuk menuju tempat wisata.
3. Metode yang digunakan adalah menggunakan metode SIG yaitu *Original Destination Matrix (OD Matrix)*.
4. Validasi dilakukan dengan survei lapangan dari rute transportasi umum dan mengambil titik koordinat tempat-tempat wisata di Kota Semarang.
5. Uji statistik dilakukan untuk mengetahui perbandingan jarak tempuh apabila menggunakan jalan umum dan rute BRT yang dilalui oleh pengunjung tempat wisata.

#### **I.5 Sistematika Penulisan Penelitian**

Untuk memudahkan dalam mengetahui isi proposal secara umum, maka sistematika penulisan proposal dapat disajikan sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, maksud dan tujuan, batasan penelitian, serta sistematika pembuatan proposal penelitian

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi dasar teori yang berisi tinjauan penelitian terdahulu, transportasi umum, rute transportasi umum, pariwisata, sistem transportasi pada tempat wisata, preferensi pemilihan moda transportasi, sistem informasi geografis (SIG), *Network Analysis*, dan *Paired T-Test*

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi metodologi penelitian seperti ruang lingkup penelitian yang menjelaskan area penelitian, alat, dan penelitian, kemudian terdapat diagram alir penelitian, serta tahapan pelaksanaan penelitian.

##### **BAB IV ANALISIS DAN HASIL**

Pada bab ini berisikan analisis data yang sudah diolah sebelumnya, melakukan pengujian statistik dan hasilnya.

##### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.